

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka, dan menggunakan analisis berupa statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah regresi sederhana, karena pada dasarnya penelitian ini ingin menelaah hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen atau variabel X pada penelitian ini adalah kepuasan siswa pada fasilitas belajar, sedangkan variabel dependen atau variabel Y adalah motivasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.² Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Kediri yang berjumlah 624 siswa pada tahun ajaran 2016/2017.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 31.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik dari populasi.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan bantuan tabel Krejcie berikut:

Tabel 1

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%⁵

N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
280	197	155	138	460	272	198	171
290	202	158	140	480	279	202	173
300	207	161	143	500	285	205	176
320	216	167	147	550	301	213	182
340	225	172	151	600	315	221	187
360	234	177	155	650	329	227	191
380	242	182	158	700	341	233	195
400	250	186	162	750	352	238	199
420	257	191	165	800	363	243	202
440	265	195	168	850	373	247	205

Dimana:

N = Jumlah Populasi

s = jumlah Sampel

³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT PRESS, 2009), 23.

⁴ Ibid., 29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 87.

Berdasarkan tabel diatas maka jika populasi penelitian di MAN 1 Kediri sebanyak 624 siswa, maka berada diantara 600-650 dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh 221-227 sampel. Sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 225 siswa dalam pengisian angket.

C. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan kepuasan siswa pada fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Untuk mendapatkan data yang diinginkan terkait dengan kepuasan siswa pada fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶

Penelitian ini meneliti kepuasan siswa pada fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kediri, dan sampel yang diambil peneliti sebanyak 225 siswa. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden cukup memberikan tanda pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan keadaan di MAN 1 Kediri. Angket dibuat secara objektif dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

dilengkapi dengan petunjuk pengisian dan masing-masing soal diberikan lima alternatif jawaban.

Setelah membuat kisi-kisi angket, maka kemudian membuat item-item pernyataan dan pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket.

Selanjutnya untuk tabulasi data maka akan ditampilkan skoring atau pemberian skor dengan menggunakan skala Likert seperti berikut:

Tabel 2

Pedoman skoring data variabel X

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Sangat Puas	5	1
2. Puas	4	2
3. Kurang Puas	3	3
4. Tidak Puas	2	4
5. Sangat Tidak Puas	1	5

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau sering disebut pengamatan. Dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁷

Observasi dilakukan dengan 2 cara, diantaranya adalah:

a. Observasi non sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen. Jadi secara langsung peneliti mengamati keadaan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 200.

sebenarnya di MAN 1 Kediri, observasi ini dilakukan ketika peneliti praktek mengajar atau PPL di MAN 1 Kediri.

b. Observasi sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Instrument tersebut berisi sederetan indikator-indikator dari variable kepuasan pada fasilitas belajar dan motivasi belajar

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis.⁸ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa, selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui jumlah dan kondisi fasilitas belajar di MAN 1 Kediri dan daftar nama siswa MAN 1 Kediri yang menjadi responden pada penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kepuasan pada Fasilitas Belajar

a. Definisi konseptual

Kepuasan adalah perasaan pelanggan dalam hal ini adalah siswa dalam membandingkan antara harapannya dengan jasa pendidikan yang ia terima. Sehingga kepuasan dapat dicapai jika jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa.

⁸ Ibid., 201.

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik bergerak maupun tidak bergerak yang dapat menunjang proses pembelajaran. Fasilitas belajar di sekolah bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien, sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kepuasan pada fasilitas belajar adalah perasaan siswa dalam membandingkan antara harapannya terkait dengan fasilitas belajar di sekolah dengan kenyataan yang didapatkan dari sekolah. Jika sekolah menyediakan fasilitas yang memadai maka kepuasan siswa terhadap sekolah khususnya fasilitas belajar akan baik.

b. Definisi Operasional

Kepuasan pada fasilitas belajar adalah skor yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang diisi oleh responden terhadap kepuasan siswa pada fasilitas belajar. Kuesioner yang diisi oleh responden berupa pernyataan dan pertanyaan mengenai kepuasan pada fasilitas belajar yang meliputi aspek daya tanggap, keandalan, kepastian, empati, dan berwujud.

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3

Kisi-kisi instrumen kepuasan siswa pada fasilitas belajar⁹

NO	Dimensi Kepuasan	Aspek Fasilitas Belajar	Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	a. Media pembelajaran	1		1
		b. Alat dan sumber belajar	2		1
		c. Ruang kelas	3	4	2
		d. Ruang perpustakaan	5		1
		e. Ruang laboratorium	6, 7		2
		f. Ruang bermain atau olahraga	8		1
2	<i>Reliability</i> (keandalan)	a. Media pembelajaran		9	1
		b. Alat dan sumber belajar		10	1
		c. Ruang kelas	11		1
		d. Ruang perpustakaan	12, 13		2
		e. Ruang laboratorium		14	1
		f. Ruang bermain atau olahraga	15		1
3	<i>Assurance</i> (Kepastian)	a. Media pembelajaran	16		1
		b. Alat dan sumber belajar		17	1
		c. Ruang kelas	19, 20	18	3
		d. Ruang perpustakaan		21	1
		e. Ruang laboratorium	22		1
		f. Ruang bermain atau olahraga	23		1
4	<i>Emphaty</i> (empati)	a. Media pembelajaran	24		1
		b. Alat dan sumber belajar	25		1
		c. Ruang kelas	26	27	2
		d. Ruang perpustakaan	28		1
		e. Ruang laboratorium	29		1
		f. Ruang bermain atau olahraga	30		1
5	<i>Tangible</i> (berwujud)	a. Media pembelajaran		31	1

⁹ Barnawi & Mohammad Arifin, *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 19-20.

		b. Alat dan sumber belajar	32		1
		c. Ruang kelas	33	34	2
		d. Ruang perpustakaan	35, 36		2
		e. Ruang laboratorium	37		1
		f. Ruang bermain atau olahraga	38		1
JUMLAH SOAL					38

2. Variable Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi konseptual

Maksud dari motivasi belajar adalah dorongan yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Motivasi atau dorongan dapat berasal dari diri individu maupun factor luar lainnya, seperti karena adanya hadiah, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

b. Definisi operasional

Motivasi belajar siswa adalah skor yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang diisi oleh responden terhadap keadaan motivasi belajar siswa. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai motivasi belajar yang mencakup hasrat untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, adanya penghargaan, kegiatan menarik dalam belajar, dan lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 4

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar¹⁰

No	Aspek	Indikator	Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Intrinsik	a. Hasrat untuk berhasil	1, 2	3, 4	4
		b. Kebutuhan dalam belajar	5, 6	7,8,9	5
		c. Harapan dan cita-cita masa depan	10, 11	12, 13	4
2	Ekstrinsik	a. Penghargaan dalam belajar	14, 15	16, 17	4
		b. Kegiatan menarik dalam belajar	18, 19, 20	21, 22	5
		c. Lingkungan yang kondusif	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 39	29,,32, 33, 37	18
JUMLAH					39

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan sehingga menjadi informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kepuasan siswa pada fasilitas belajar dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Data yang telah dikumpulkan di lapangan dianalisis

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) , 35.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Memberikan nomor urut responden pada angket, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menginput data.
 - d. Mengecek jawaban responde terhadap variabel-variabel utama.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka agar dapat dianalisis. Beberapa kegiatan dalam tabulasi, diantaranya adalah:

- a. Memberikan skor terhadap item yang perlu diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Pedoman pemberian skor variabel Y

Favourabel		Unfavourabel	
Nilai	Skor	Nilai	skor
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

- b. Memberikan kode pada item yang tidak diberi skor.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas data maka menggunakan analisis item yang artinya mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap skor butir.¹¹ Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur kevalidan setiap butir instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

Uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” product moment
x	= Skor kepuasan pada fasilitas belajar
y	= motivasi belajar siswa
xy	= Jumlah perkalian x dan y
N	= Number of corses (jumlah sampel)
$\sum x$	= Jumlah satuan skor x
$\sum y$	= Jumlah satuan skor y
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara skor x dan skor y.

¹¹ Sugiyono & Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2001), 220.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik yang dapat digunakan dalam analisis deskriptif adalah:

a. Mean atau rata-rata hitung.

Mean atau rata-rata hitung didapatkan dari membagi nilai-nilai $\sum X$ dengan jumlah N . Pada penelitian ini penghitungan mean menggunakan program SPSS versi 21.0.

b. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan rata-rata adalah selisih simpangan dari masing-masing skor atau interval dengan dengan rata-rata hitung atau mediannya. Untuk menghitung standar deviasi peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS versi 21.0.

c. Range

Range merupakan ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran antara nilai (skor) terendah sampai nilai (skor) tertinggi.

Dengan singkat dapat dirumuskan seperti berikut:

$$R = H - L$$

Dimana, R= Range

H = skor (nilai) yang tertinggi

L= skor (nilai) yang terendah¹²

d. Persentase

Adapun rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana, P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah subyek

6. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan statistik. Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai kepuasan siswa pada fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa, melalui angket yang akan diisi oleh 225 sampel. Metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linear ganda. Adapun langkah-langkah

¹² Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kedir: STAIN Kediri Press, 2011), 162.

dalam analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Selain itu juga bisa menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (dengan menggunakan SPSS). Dapat diasumsikan bahwa kenormalan variabel dependen dengan menggunakan analisis parametrik, data dikatakan normal jika jumlah sampel lebih dari 30, sebaliknya jika jumlah sampel kurang dari 30 maka data dinyatakan sebagai tidak berdistribusi normal.¹³

b. Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan rumus product moment, dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

c. Analisis inferensia

Statistik inferensia adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Regresi linear sederhana

¹³ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 22.

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX^{14}$$

Dimana,

Y = variabel motivasi belajar siswa

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi sederhana

X = variabel kepuasan siswa pada fasilitas belajar

Untuk memudahkan penghitungan maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

2) Regresi linear ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = variabel motivasi belajar siswa

a = bilangan konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

¹⁴ Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 188.

X_1 dan X_2 = Kepuasan siswa pada fasilitas belajar

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.